

LAPORAN TUGAS AKHIR
HUBUNGAN PEMILIHAN JENIS PEMBALUT TERHADAP
KEJADIAN PRURITUS VULVA PADA SISWI KELAS 7
DI SMPN 10 BATAM
TAHUN 2022



Disusun oleh:

(Desi Ramadhaniati)

00219013

PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS AWAL BROS
2022

LAPORAN TUGAS AKHIR
HUBUNGAN PEMILIHAN JENIS PEMBALUT TERHADAP
KEJADIAN PRURITUS VULVA PADA SISWI KELAS 7
DI SMPN 10 BATAM
TAHUN 2022

Diajukan sebagai salah satu
Syarat Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan



Disusun oleh:

(Desi Ramadhaniati)

00219013

PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS AWAL BROS
2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Diterima dan disahkan oleh Tim Penguji Laporan Tugas Akhir Program Studi D-III Kebidanan Universitas Awal Bros, pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 22 Juli 2022



Mengetahui,
Ketua Program Studi
D-III Kebidanan

(Indah Mastikana, SST., M.Kes)
NIDN 1018108604

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir :

Telah disidangkan dan disahkan oleh Tim Penguji Laporan Tugas Akhir Program
Studi D-III Kebidanan Universitas Awal Bros.

JUDUL HUBUNGAN PEMILIHAN JENIS PEMBALUT
TERHADAP KEJADIAN PRURITUS VULVA PADA
SISWI KELAS 7 DI SMP N 10 BATAM TAHUN 2022

PENYUSUN DESI RAMADHANIATI
00219013

Batam, 22 Juli 2022

Penguji I : Sherly Mutiara, S.ST., M.Kes



Penguji II : Bd. Septi Maisyaroh U.P S.ST,M.Kes



Mengetahui,

Ketua Program Studi D-III Kebidanan



(Indah Mastikana, SST, M.Kes)

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Laporan Tugas Akhir ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Awal Bros maupun di perguruan tinggi lain.
2. Laporan Tugas Akhir ini adalah murni gagasan, rumusan, dan studi kasus saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing dan masukkan tim penelaah/tim penguji.
3. Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakebenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Batam, 22 Juli 2022
Yang membuat pernyataan,



(Desi Ramadhaniati)
NIM 00219013

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Desi Ramadhaniati
Tempat / Tanggal Lahir : Batam, 11 Desember 2000
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 (Satu)
Status : Mahasiswa
Nama Orang Tua
- Ayah : Supandi
- Ibu : Siti Zamroh
Alamat : Kav. Harapan Jaya Blok F.05 Sadai- Bengkong.

Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2006-2013 : SDN 007 BATAM (Berijazah)
Tahun 2013-2016 : SMPN 31 BATAM (Berijazah)
Tahun 2016-2019 : SMKS KOLESE TIARA BANGSA (Berijazah)

KESAN DAN PESAN

Kesan :

Tidak ada ucapan terima kasih yang paling tulus selain ditujukan kepada kedua orang tua yang telah berkorban dan bekerja keras mendukung sehingga saya dapat kuliah hingga tahap akhir seperti sekarang ini. Terima kasih juga kepada kampus dan seluruh dosen yang telah memfasilitasi saya dalam menempuh dunia perkuliahan ini. Dunia perkuliahan merupakan sebuah tempat –tempat baru. Bedanya hanya terdapat batas waktu sebagai akhir diselingi oleh hal-hal yang harus dikerjakan diantara satu tempat ke tempat berikutnya. Selebihnya adalah bertemu teman seperjalanan yang menyenangkan, menikmati atmosfer dan belajar beradaptasi di setiap tempat baru. Hal ini merupakan kebanggaan tersendiri dapat bergabung di Universitas Awal Bros.

Pesan :

“Kuliah itu adalah bagaimana Anda membangun energi positif dan mewujudkannya secara konsisten”. Kuliah bukanlah masalah mengenai beratnya mata kuliah, ketatnya absensi atau susahny menjalani sidang skripsi. Kuliah adalah bagaimana Anda mengenali diri sendiri, mengendalikan ego, membangun energi positif dan mewujudkannya secara konsisten tahap demi tahap dengan sabar hingga akhir.

**PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN
UNIVERSITAS AWAL BROS
Karya Tulis Ilmiah (KTI), 2022**

**HUBUNGAN PEMILIHAN JENIS PEMBALUT TERHADAP
KEJADIAN PRURITUS VULVA PADA SISWI KELAS 7 DI SMPN
10 BATAM TAHUN 2022**

Septi Maisyaroh U.P¹, Sherly Mutiara², Desi Ramadhaniati³

Abstrak

Latar Belakang : Bersumber dari data Unicef >97% remaja putri menggunakan pembalut sekali pakai dan 5,2 juta remaja putri sering mengalami keluhan saat menstruasi yaitu pruritus vulva. bersumber dari data statistik di Indonesia dari 69.4 juta remaja di Indonesia terdapat sebanyak 63 juta remaja memiliki perilaku hygiene yang sangat buruk akibat kurangnya tindakan merawat kesehatan organ kewanitaannya pada saat menstruasi. Perilaku yang kurang dalam merawat organ kewanitaan sejumlah 30% yang disebabkan area sanitasi yang buruk dan 70% diakibatkan oleh penggunaan pembalut yang kurang tepat ketika menstruasi dan kurangnya dalam menjaga hygiene menstruasi.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian cross sectional. Teknik sampling yang dilaksanakan dalam penelitian adalah Non- Probability Sampling dengan teknik Purposive sampling. Pengambilan data menggunakan kuesioner secara online dengan bantuan aplikasi google form. Analisa data yang digunakan yaitu Univariat dan Bivariat.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 40 siswi kelas 7 di SMPN 10 Batam tahun 2022 yang mengalami kejadian pruritus vulva sebanyak 33 responden (82,5%) dengan kategori pruritus vulva sedang. Berdasarkan hasil Penelitian Chi-Square Test hubungan antara usia siswi dengan kejadian pruritus vulva diperoleh $p=0.177$. Hubungan antara uang saku siswi dengan kejadian pruritus vulva diperoleh $p=0.367$. Hubungan antara pengetahuan siswi dengan kejadian pruritus vulva diperoleh $p=0.005$. Hubungan antara sikap personal hygiene siswi dengan kejadian pruritus vulva diperoleh $p=0.001$.

Kesimpulan : berdasarkan variabel yang diteliti didapatkan tidak terdapat hubungan variabel usia dan uang saku dengan kejadian pruritus vulva pada siswi kelas 7 di SMPN 10 Batam. Sebaliknya didapatkan hubungan antara pengetahuan dan sikap siswi kelas 7 dengan kejadian pruritus vulva di SMPN 10 Batam

Kata Kunci : Usia, Uang Saku, Pengetahuan, Sikap, Pruritus Vulva.

**PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN
UNIVERSITAS AWAL BROS
Karya Tulis Ilmiah (KTI), 2022**

***THE RELATIONSHIP OF CHOOSING THE TYPE OF
SANDARY ON THE EVENT OF PURITUS VULVA ON CLASS 7
STUDENTS At SMPN 10 BATAM IN 2022***

Septi Maisyaroh U.P¹, Sherly Mutiara², Desi Ramadhaniati³

Abstract

Background: Based Unicef data, >97% of adolescent girls use disposable sanitary napkins and 5.2 million girls often experience complaints during menstruation it is pruritus vulva. Statistical data in Indonesia 69.4 million adolescents in Indonesia there are as many as 63 million adolescents have lack of personal hygiene of the maintenance their female organs while menstruation. The lack maintenance in caring for the female organs is 30% caused by the sanitation unhealthy and 70% caused by the use of inappropriate sanitary napkins while menstruation and lack of menstrual hygiene.

Research methods: This study uses quantitative research, with a cross sectional research design. The sampling technique used in this research is Non-Probability Sampling with purposive sampling technique. Collecting data using an online questionnaire with google form application. Analysis of the data used is univariate and bivariate.

Research result: The results showed that from 40 students at SMPN 10 Batam, who experienced pruritus vulva as many as 33 respondents (82.5%) in the category of moderate vulvar pruritus. Based on the results of the Chi-Square Test, the relationship between student age and the incidence of vulvar pruritus was obtained at $p=0.177$. The relationship between students' pocket money and the incidence of pruritus vulva was obtained at $p=0.367$. The relationship between student knowledge and the incidence of vulvar pruritus was obtained at $p=0.005$. The relationship between students' personal hygiene and the incidence of vulvar pruritus was obtained at $p=0.001$.

Conclusion: based on the variables studied, it was found that there was no relationship between age and pocket money variables with the incidence of pruritus vulva in 7th grade students at SMPN 10 Batam. On the other hand, there was a relationship between the knowledge and attitudes of 7th graders and the incidence of pruritus vulva at SMPN 10 Batam

Keywords : Age, Pocket Money, Knowledge, Attitude, Pruritus Vulva.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul “Hubungan Pemilihan Jenis Pembalut Terhadap Kejadian Pruritus Vulva pada Siswi Kelas 7 Di SMP N 10 Batam Tahun 2022”. Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar ahli madya kebidanan program studi D-III Kebidanan Universitas Awal Bros.

Dalam penyusunan ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar laporan tugas akhir ini sesuai dengan yang diharapkan, akan tetapi karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman, penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan ini masih terdapat banyak kekurangan, namun berkat bantuan, bimbingan dan saran serta dorongan semangat dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan baik.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Dra. Wiwik Suryandartiwi. A, M. M selaku Rektor Universitas Awal Bros.
2. Indah Mastikana, SST, M.Kes, selaku Kepala Program Studi D-III Kebidanan Universitas Awal Bros.
3. Bd. Septi Maisyaroh Ulina Panggabean S.ST,M.Kes selaku Pembimbing Institusi Universitas Awal Bros yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta dorongan motivasi kepada penulis sampai terselesainya laporan tugas akhir.

4. Sherly Mutiara, S.ST., M.Kes selaku dosen penguji laporan tugas akhir yang telah berkenan meluangkan waktunya serta memberikan arahan dalam penyelesaian laporan tugas akhir.
5. Drs. Trisilo Selaku Kepala sekolah SMPN 10 Batam yang telah memberikan izin dalam penelitian ini
6. Kedua orang tua yang telah mendukung serta membantu baik moril maupun materi, motivasi serta kasih sayang tiada terkira.
7. Sahabat sahabat saya Diana Sari, Rifka Aslika Br Damanik, serta Muhammad Mikail yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada saya dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir.
8. Teman – teman seperjuangan di Prodi D-III Kebidanan Universitas Awal Bros yang telah memotivasi dan memberikan semangat dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir
9. Semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan Laporan Tugas Akhir ini.

Batam, Juli 2022



Desi Ramadhaniati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
PESAN DAN KESAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	4
1.2.1 Tujuan Umum	4
1.2.2 Tujuan Khusus	4
1.3 Manfaat Penelitian	4
1.3.1 Bagi Pelayanan Kesehatan	4
1.3.2 Bagi Institusi Pendidikan	5
1.3.3 Bagi Peneliti	5
1.4 Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Dasar Remaja.....	7
2.2 Menstruasi.....	9
2.3 Personal Hygiene	13
2.4 Pembalut Sekali Pakai.....	16
2.5 Pruritus Vulva	18

2.6 Faktor Faktor Pemilihan Jenis Pembalut	23
2.7 Kerangka Teori	26
2.8 Kerangka Konsep.....	26
2.9 Definisi Operasional	27
2.10 Hipotesis Penelitian	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	30
3.1.1 Jenis Penelitian.....	30
3.1.2 Desain Penelitian	30
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.3 Subjek Laporan Penelitian	31
3.3.1 Populasi.....	31
3.3.2 Sampel.....	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.5 Variabel Penelitian.....	37
3.6 Etika Penelitian	38
3.7 Uji Validitas dan Realibilitas	39
3.7.1 Uji Validitas.....	39
3.7.2 Uji Realibilitas	40
3.8 Analisa Data.....	40
3.9 Alat dan Bahan.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran umum.....	42
4.2 Hasil Penelitian	42
4.2.1 Analisa Univariat	42
4.2.2 Analisa Bivariat	46
4.3 Pembahasan.....	50
4.3.1 Analisa Univariat.....	50
4.3.2 Analisa Bivariat	59

4.4 Keterbatasan..... 69

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan 71

5.2 Saran 72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



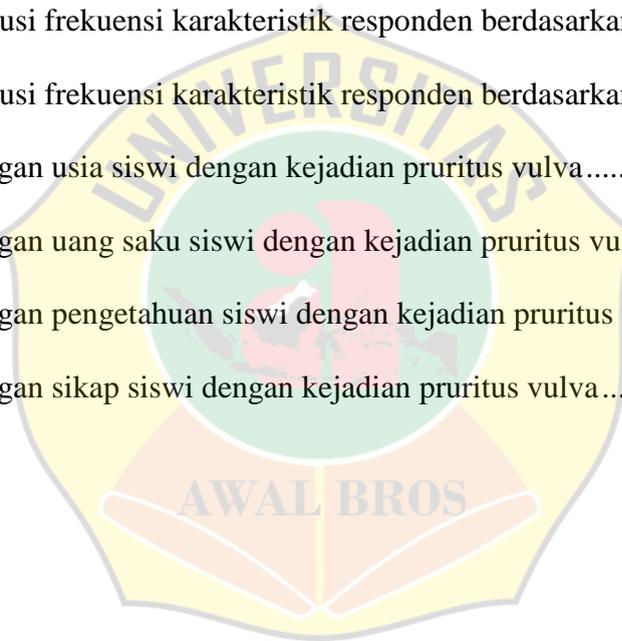
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori	26
Bagan 2.2 Kerangka Konsep	27



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Definisi Operasional	28
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia.....	43
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan uang saku	43
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pengetahuan	44
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan sikap.....	45
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pruritus vulva..	45
Tabel 4.6 Hubungan usia siswi dengan kejadian pruritus vulva.....	46
Tabel 4.7 Hubungan uang saku siswi dengan kejadian pruritus vulva	47
Tabel 4.8 Hubungan pengetahuan siswi dengan kejadian pruritus vulva	48
Tabel 4.9 Hubungan sikap siswi dengan kejadian pruritus vulva.....	49

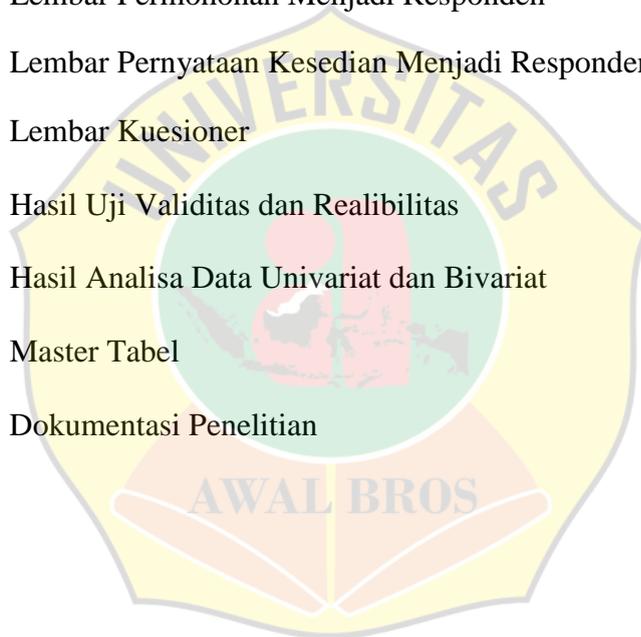


DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
BAB	: Buang Air Besar
BAK	: Buang Air Kecil
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
DEPKES	: Departemen Kesehatan
FSH	: <i>Follicle Stimulating Hormone</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IMS	: Infeksi Menular Seksual
ISR	: Infeksi Saluran Reproduksi
KK	: Kadang - Kadang
LH	: <i>Luteinizing Hormon</i>
NAPZA	: Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Adiktif
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
SDKI	: Survei Demografi Kesehatan Indonesia
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SL	: Selalu
S	: Sering
TP	: Tidak Pernah
TPA	: Tempat Pemrosesan Akhir
UNICEF	: <i>United Nations International Childrens Emergency Fund</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
YLKI	: Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Studi Pendahuluan
- Lampiran 2 : Lembar Studi Pendahuluan dan Uji Validitas
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 5 : Lembar konsultasi Proposal Laporan Tugas Akhir
- Lampiran 6 : Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 7 : Lembar Pernyataan Kesedian Menjadi Responden
- Lampiran 8 : Lembar Kuesioner
- Lampiran 9 : Hasil Uji Validitas dan Realibilitas
- Lampiran 10 : Hasil Analisa Data Univariat dan Bivariat
- Lampiran 11 : Master Tabel
- Lampiran 12 : Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Periode remaja merupakan masa terjadinya proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual. Masa remaja ini diawali dengan masa pubertas, dimana terjadinya perubahan fisik dari bentuk tubuh, proporsi tubuh dan fungsi fisiologis (kematangan organ seksual). Perubahan pada remaja putri ditandai dengan membesarnya payudara, pinggul dan terjadinya menstruasi. Perubahan fisik dan perubahan hormonal yang terjadi pada saat menstruasi dapat menjadi pemicu masalah kesehatan remaja yang serius karena rawan terhadap penyakit seperti masalah kesehatan reproduksi saat menstruasi (Infodatin, 2019).

Berdasarkan pengertian dari WHO tahun 2017, dikatakan remaja apabila anak telah mencapai umur 12-24 tahun. Depkes RI menyebutkan remaja merupakan anak dengan usia antara 10-19 tahun dan belum menikah. Sedangkan menurut BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional), remaja berada pada usia 10-19 tahun. Perbedaan remaja tersebut menunjukkan bahwa tidak ada kesepakatan universal mengenai batasan kelompok usia remaja (BKKBN., 2017) .

Data Sensus Penduduk Tahun 2020 Jumlah remaja (10-24 tahun) adalah 67 juta jiwa atau 24.000.000 dari total penduduk Indonesia, sehingga remaja merupakan salah satu fokus utama pembangunan nasional. Dalam

Program Prioritas Nasional, BKKBN telah berkontribusi dalam Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak, Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi (Kespro) dengan pendekatan strategis salah satunya meningkatkan pengetahuan dan akses pelayanan kesehatan reproduksi remaja (SDKI, 2017).

Ditemukan lebih dari 97% remaja di Indonesia lebih memilih untuk memakai pembalut sekali pakai pada saat menstruasi. Pembalut sekali pakai lebih populer di kalangan remaja putri sebagai alternatif untuk menyesuaikan diri dengan perdarahan menstruasi karena lebih menyerap dibandingkan pembalut kain dan bahan lainnya. Namun, remaja juga melaporkan bahwa pembalut sekali pakai tidak nyaman dan dapat menyebabkan iritasi dan gatal dengan penggunaan yang lama (Unicef, 2015).

Berdasarkan penelitian (Lingkan, 2020), Indonesia menunjukkan bahwa hingga 5,2 juta remaja putri mengalami ketidaknyamanan umum saat menstruasi, yaitu peradangan pada area vulva yang ditandai dengan rasa gatal pada alat kelamin wanita. Dan dari data statistik di Indonesia dari 69,4 juta remaja putri di Indonesia, terdapat hingga 63 juta remaja putri yang memiliki perilaku kebersihan yang sangat buruk, yaitu kurangnya tindakan untuk menjaga kesehatan organ kewanitaannya saat menstruasi. Dari perilaku buruk dalam merawat daerah kewanitaan, 30% disebabkan oleh daerah yang buruk atau tidak sehat dan 70% karena penggunaan pembalut yang tidak memadai saat menstruasi dan kegagalan menjaga kebersihan menstruasi (Riskesdas, 2018).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Batam, masalah kesehatan reproduksi pada remaja menjadi hal yang cukup penting, mengingat banyak permasalahan yang terjadi yaitu penggunaan narkoba & alkohol remaja, merokok, HIV/AIDS, kehamilan remaja, anemia, penyakit menular seksual, ISR dan gangguan reproduksi. Salah satu permasalahan saat ini adalah remaja putri yang masih sekuler atau baru pertama kali belajar tentang menstruasi tidak begitu paham bagaimana cara menjaga organ reproduksinya. Salah satunya mengetahui cara memilih pembalut yang sehat karena kebanyakan akan memilih pembalut tipe dengan tipe yang menarik dari segi bentuk, warna dan merk tanpa mempertimbangkan kenyamanan. Penggunaan pembalut pada alat kelamin wanita menjaga alat kelamin dalam lingkungan yang hangat, lembab dan bebas oksigen untuk waktu yang lama selama menstruasi. Hal ini menyebabkan ketidaknyamanan dan mudah memancing adanya bakteri penyebab berbagai jenis penyakit ginekologi (Dinas Kesehatan Kota Batam, 2018).

Berdasarkan data diatas saat ini kejadian pruritus vulva pada remaja masih cukup tinggi sedangkan sampai saat ini di Kota Batam belum ada penelitian mengenai penggunaan jenis pembalut terhadap kejadian peradangan pada vulva. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Pemilihan Jenis Pembalut Dengan Kejadian Pruritus Vulvae pada Siswi Kelas 7 di SMPN 10 Batam”.

1.2 Tujuan Penelitian

1.2.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pemilihan jenis pembalut dengan kejadian Pruritus Vulvae saat menstruasi pada siswi kelas VII di SMPN 10 Batam.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi frekuensi berdasarkan usia pada siswi kelas VII SMP N 10 Batam.
- b. Mengetahui distribusi frekuensi uang saku siswi kelas VII SMP N 10 Batam terhadap pemilihan jenis pembalut
- c. Mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan siswi terhadap penggunaan jenis pembalut
- d. Mengetahui distribusi frekuensi sikap personal hygiene siswi kelas VII SMP N 10 Batam saat menstruasi
- e. Mengetahui distribusi frekuensi kejadian pruritus vulva pada siswi kelas VII SMP N 10 Batam.

1.3 Manfaat Penelitian

1.3.1 Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Dapat menjadi gambaran dan sebagai masukan bagi pemberi pelayanan kesehatan dalam peningkatan pelayanan kesehatan khususnya tentang pelayanan kesehatan reproduksi remaja.

1.3.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau referensi dan menambah kepustakaan untuk penelitian selanjutnya.

1.3.3 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengambil penelitian dengan topik faktor yang mempengaruhi kejadian peradangan daerah kewanitaan saat menstruasi.

1.4 Keaslian Penelitian

1. Hasil penelitian Uliyatul Laili, Eka Dewi Crusitasari, 2019, yang berjudul “ Pemakaian Pembalut Saat Menstruasi Dengan Kejadian Pruritis Pada Vulva Di Pondok Pesantren Al Furqon Driyorejo Gresik ”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan desain cross sectional. Populasi seluruh santriwati SMA Al-Furqon pondok pesantren Al-Furqon Driyorejo Gresik, sampel sebanyak 57 orang dengan menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data menggunakan uji statistik Chi-Square dengan hasil $\alpha < 0,05$ Hasil penelitian didapatkan sebagian besar (63,2%) tidak sering mengganti pembalut, sebagian besar (56,1%) mengalami pruritus vulva kategori sedang. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai $\rho = 0,000 < \alpha 0,05$ berarti H_0 di tolak artinya ada hubungan frekuensi pemakaian pembalut saat menstruasi dengan kejadian pruritus vulva. Perbedaan penelitian diatas

dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada responden, tehnik sampling, dan tempat penelitian.

2. Hasil penelitian Ester Maria Winerungan, Ester Hutagaol, Ferdinan Wowiling, 2015, yang berjudul “ Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Kejadian Iritasi Vagina Saat Menstruasi Pada Remaja Di SMP N 8 Manado ” Penelitian ini menggunakan desain cross sectional, dengan metode observasional analitik Sampel penelitian ini adalah total populasi yaitu 167 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi yang sudah mengalami menstruasi selama 3 bulan terakhir dan bersedia menjadi reponden pengetahuan kesehatan reproduksi yang paling banyak berjumlah 79 orang atau sebesar (47,3%) dan karakteristik yang dilihat dari kejadian iritasi vagina ada 107 orang (64,1%), tehnik pengambilan sampel dengan instrumen berbentuk kuesioner dan dianalisis dengan SPSS secara univariat. Dari hasil analisa hubungan kedua variabel dengan menggunakan uji statistik spearman rho dimana digunakan apabila ingin mengetahui kesesuaian dua subjek dengan skala datanya ordinal menunjukkan koefisien korelasi (r) = 0,499 merupakan tingkat hubungan yang sedang. Signifikansi dari hubungan kedua variabel tersebut adalah (p) = 0,000 yang menunjukkan nilai tersebut $< 0,05$, dengan demikian H1 diterima atau ada.